

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki terkait dengan laporan khusus “Umi Sardjono dan Stigma Gerwani pada majalah Tempo, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis sembilan teks berita “Umi Sardjono dan Stigma Gerwani” pada Majalah Tempo edisi 2 Oktober 2021 melalui perangkat framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki, yaitu sintaksis, skip, tematik dan retorik. Peneliti menyimpulkan bahwa main frame dari berita mengenai Umi Sardjono pada peringatan 30 September cenderung netral. Hal tersebut, penulis bagi menjadi dua bagian yaitu tujuh berita dari sembilan teks berita yang dimuat dalam majalah tidak memihak maupun bertentangan dengan PKI. Tujuh judul berita itu adalah *Umi Sardjono dan Stigma Gerwani, Dari Putri Priayi Ke Aktivis Bawah Tanah, Bubar Jalan Menjelang Kongres Penentuan, Perempuan Dogmatis Di Dua Dewan, Nyanyian Tanda Bahaya, Beban Trauma Peristiwa 1965*. Dua berita lainnya berjudul *Melempem di depan si bung dan Gerwani, Sukarno dan Poligami* menjadi dua berita yang menunjukkan Tempo netral. Sebagai pers media massa, Majalah Tempo mengambil sikap ideologi dan netral dalam membingkai pemberitaan PKI.
2. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori agenda setting, yang memiliki konsep yang cocok dengan hasil yang didapatkan yaitu agenda

media dan agenda khalayak. Peneliti melalui hasil penelitian melihat adanya agenda media pada majalah Tempo dalam mengangkat isu mengenai PKI dan dalam agenda khalayak, publik memberikan respon terkait isu ini, yang memiliki arti bahwa majalah Tempo berhasil membuat fungsi agenda media berfungsi.

## **5.2. SARAN**

### **5.2.1 Saran Akademis**

1. Berhubungan dengan penelitian framing yang dilakukan peneliti berkaitan dengan sejarah, peneliti perlu mempelajari banyak referensi dan literatur mengenai sejarah untuk menambah wawasan dan memperkaya hasil kajian peneliti.
2. Untuk membantu mahasiswa dalam melakukan penelitian mengenai framing, Program Studi Ilmu Komunikasi Jurnalistik perlu memberikan pengayaan materi framing secara rutin baik di dalam maupun diluar lingkungan akademik.

### **5.2.2 Saran Praktis**

1. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberi masukan bagi media dan jurnalis dalam memproduksi sebuah berita yang sesuai dengan kaidah jurnalistik.
2. Melalui penelitian ini peneliti berharap para media lebih berani seperti Majalah Tempo dalam menyajikan fakta-fakta yang mungkin akan menimbulkan konflik, agar konsumen media massa dapat lebih memahami berita dengan objektif.